



Verifikasi



KOLEGIUM ILMU PENYAKIT DALAM
INDONESIAN COLLEGE OF INTERNAL MEDICINE



SERTIFIKAT KOMPETENSI
CERTIFICATE OF COMPETENCE

NO. 0324 23 03 112021

Dengan ini menyatakan bahwa
This is to certify that

Marina Epriliawati

Lahir di Jakarta pada tanggal 12 April 1980
Born in Jakarta at the date of 12th April 1980

Universitas : Universitas Indonesia
University : University of Indonesia
Program Studi : Subspesialis Penyakit Dalam
Study Program : Internal Medicine Subspecialist

Telah dinyatakan berkompeten untuk menjalankan praktik kedokteran sebagai:
Has met the requirement of this board of internal medicine and is hereby certified as:

DOKTER SPESIALIS PENYAKIT DALAM
SUBSPESIALIS ENDOKRINOLOGI
METABOLIK DAN DIABETES
INTERNAL MEDICINE SPECIALIST
ENDOCRINOLOGY METABOLIC AND DIABETES
SUBSPECIALIST

Berlaku sampai 12 April 2027
Valid through 12th April 2027

Jakarta, 18 Nopember 2021
Jakarta 18th Nopember 2021



Dr. dr. Irsan Hasan, SpPD, K-GEH, FINASIM

Ketua Umum
Chairman

DAFTAR KOMPETENSI KETERAMPILAN KLINIS DOKTER SPESIALIS PENYAKIT DALAM

1. <i>Advanced Cardiac Life Support (ACLS)</i>	19. Interpretasi pemeriksaan foto toraks	36. Pemeriksaan <i>body impedance analysis</i>	55. Psikoterapi superfisial
2. Artrosentesis dan injeksi	20. Intraartikular pada sendi lutut	37. Pemeriksaan dengan orchidometer	56. Rehabilitasi awal perawatan kaki diabetes
3. Aspirasi jarum halus untuk nodul tiroid	21. Intubasi endotrakeal	38. Pemeriksaan glukosa darah (<i>point of care test</i>)	57. <i>Semmes-weinstein monofilament test 10g</i>
4. Aspirasi kista tiroid	22. <i>Iron chelator agents</i>	39. Pemilihan alas kaki diabetes	58. <i>Skin test</i> obat
5. Aspirasi sumsum tulang	23. Melakukan transfusi darah	40. Pencegahan infeksi nosokomial	59. Spirometri
6. <i>Basic Cardiac Life Support (BCLS)</i>	24. Mengatasi perdarahan medik/gangguan hemostasis	41. Pengendalian resistensi antibiotik	60. Tatalaksana perioperatif bidang kardiovaskular pada operasi non kardial
7. Biopsi aspirasi jarum halus (FNAB) pada kelenjar getah bening dan tumor	25. Monitoring gula darah selama pemberian insulin drip/kontinyu intravena (<i>glucose monitoring during intravenous insulin therapy</i>)	42. Penggunaan antibiotik	61. Teknik injeksi insulin
8. Biopsi aspirasi jarum halus KGB Coli	26. Panel tes untuk fungsi adrenal	43. Pengkajian paripurna pasien geriatri	62. Terapi antikoagulan, anti agregasi trombosit, trombolitik dan pementaunnya
9. Biopsi sumsum tulang	27. Parasentesis abdomen/pungsi asites	44. Pengukuran tinggi lutut	63. Terapi biologik (<i>growth factor, sitokin</i>)
10. Defibrilasi dan kardioversi	28. Pemasangan akses vena perifer	45. Pengumpulan dan pengiriman sampel darah, urin, pus dan feses pada penyakit infeksi	64. Terapi inhalasi
11. <i>Dexamethasone suppression test</i>	29. Pemasangan <i>endotracheal tube</i>	46. Penilaian dan tatalaksana perioperatif paru	65. Terapi oksigen
12. Edukasi henti rokok	30. Pemasangan kateter folley	47. Penilaian hasil eksportise radionuklir <i>bone scan</i>	66. Terapi suportif pada kanker (<i>febrile neutropenia</i> , nyeri, bisfosfonat, mual/muntah, nutrisi)
13. Evaluasi/analisis fungsi sistem saraf otonom vegetatif	31. Pemasangan pipa nasogastrik	48. Penilaian hasil eksportise X-ray <i>bone survey</i> dan foto spot	67. Tes <i>Ankle Brachial Index (ABI)</i>
14. Flebotomi	32. Pemasangan dan interpretasi elektrokardiografi	49. Penilaian keseimbangan	68. Torakosentesis (dengan atau tanpa panduan USG)
15. Injeksi etanol perkutan	33. Pemberian insulin intravena kontinyu (<i>insulin drip intravena</i>)	50. Penilaian risiko jatuh	69. USG abdomen
16. Injeksi struktur periartikular	34. Pemberian kemoterapi standar	51. Penilaian risiko ulkus dekubitus	70. Vaksinasi dewasa
17. Interpretasi <i>bone densitometry</i>	35. Pemeriksaan analisis komposisi tubuh/body composition analysis (BCA)	52. Perawatan luka dekubitus	71. <i>Vibratory sensation testing</i> dengan garpu tala 128Hz
18. Interpretasi pemeriksaan densitas massa tulang /interpretasi <i>bone mineral density (BMD) by dual energy x-ray absorptiometry (DXA)</i>		53. Perawatan luka kaki diabetes (debridement)	72. <i>Water deprivation tes</i>
		54. <i>Prick test</i>	

DAFTAR KOMPETENSI KETERAMPILAN KLINIS SUBSPECIALIS ENDOKRINOLOGI METABOLIK DAN DIABETES

1. USG tiroid
2. *Exopthalmometry in Grave's disease*
3. Tes pembebanan dengan insulin
4. Pompa insulin



KONSIL KEDOKTERAN
INDONESIA

KONSIL KEDOKTERAN INDONESIA INDONESIAN MEDICAL COUNCIL

SURAT TANDA REGISTRASI DOKTER REGISTRATION CERTIFICATE OF DOCTOR

Nomor Registrasi
Register Number :

3	1	2	1	4	0	1	3	1	6	0	8	4	3	7	2
---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---

Nama
Name : MARINA EPRILIAWATI

Tempat/Tanggal Lahir
Place / Date of Birth : Jakarta, 12 April 1980

Jenis Kelamin
Sex : Wanita

Kompetensi
Competence : Dokter Spesialis Penyakit Dalam

Tanggal Lulus
Date of Graduation : 24 Januari 2011

Perguruan Tinggi
University : Fakultas Kedokteran Universitas Indonesia

Berlaku
Valid : 29 April 2016 - 12 April 2022



Jakarta, 29 April 2016
KETUA KONSIL KEDOKTERAN
Chairman of Medical Council

Prof. Dr. dr. Herkutanto, Sp.F, SH, LL.M
Registrar

Nomor : 1381-1/CPD/I/2016



KOLEGIUM ILMU PENYAKIT DALAM
PERHIMPUNAN DOKTER SPESIALIS PENYAKIT DALAM

memberikan kepada

Marina Epriliawati

Lahir di Jakarta pada tanggal 12 April 1980

Sertifikat Kompetensi
Dokter Spesialis Penyakit Dalam

Berlaku dari 4 Januari 2016 sampai 4 Januari 2021



Jakarta, 31 Maret 2016

Prof.Dr.dr. Siti Setiati, SpPD, K-Ger, MEpid, FINASIM
Ketua Umum